

DIFERENSIASI KARAKTERISTIK PASANGAN SUAMI ISTRI HUBUNGANNYA  
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEIKUTSERTAAN ISTRI DALAM PROGRAM  
KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN  
2000

TOTO SUHARTO -- E2A299072  
(2001 - Skripsi)

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengambilan keputusan khususnya dalam program KB serta ingin mengetahui hubungan antara diferensiasi pendidikan, diferensiasi pendapatan, status pekerjaan istri, aktifitas sosial istri dengan pengambil keputusan pada keikutsertaan istri dalam program KB.

Penelitian dilaksanakan bulan Januari ? Februari 2001 di wilayah Sleman dengan jenis penelitian Explanatory survei melalui pendekatan cross sectional. Populasi adalah semua istri yang menjadi akseptor KB baru pada tahun 2000 berjumlah 268, dengan jumlah sampel diambil secara acak sederhana 97 orang. Uji statistik adalah Chi Square dan untuk melihat kekuatan hubungan dilanjutkan dengan koefisien Phi.

Setelah dilakukan analisis statistik diferensiasi pendidikan dan pendapatan antara suami dan istri tidak berhubungan dengan pengambil keputusan dengan nilai p masing-masing 1,00. hal ini menjadi salah satu bukti peranan jender sudah mulai membaik dibandingkan dengan sebelumnya dengan adanya pergeseran pola kehidupan tradisional ke arah modern, sehingga pengambil keputusan tidak ditentukan oleh suami. Variabel yang diuji adalah status pekerjaan istri dengan nilai  $p=0,033$  dan aktifitas sosial istri 0,04. karena keduanya  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian ada hubungan antara status pekerjaan dan aktifitas sosial istri dengan pengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan temuan beberapa peneliti bahwa status pekerjaan dan aktifitas sosial istri meningkatkan peranannya dalam keluarga termasuk dalam mengambil keputusan.

kesimpulan adalah diferensiasi karakteristik suami istri yang meliputi pendidikan dan pendapatan tidak berhubungan dengan pengambil keputusan, sedangkan status pekerjaan dan aktifitas sosial istri berhubungan dengan pengambil keputusan dalam program KB. Berdasar temuan tersebut dapat kami sampaikan saran kepada instansi terkait perlunya kerja sama secara lintas sektoral dalam upaya pemberdayaan kaum perempuan.

**Kata Kunci:** DIFERENSIASI KARAKTERISTIK